



Perjalanan Prestasi Atlit Wushu Sanda Jawa Tengah Di Asian Game 2018

Puja Riyaya^{1✉}, Heny Setyawati²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas IlmuKeolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : Oktober 2021
Accepted : January 2023
Published : June 2023

Keywords

Pembinaan; Atlit Wushu; Asian games

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan perjalanan prestasi atlet wushu sanda meraih prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui pengalaman hidup. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet wushu sanda Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pembinaan di tingkat daerah dalam hal ini di Jawa Tengah, maupun tingkat nasional cenderung sudah baik, karena di tingkat daerah sudah melakukan pembinaan jangka panjang dari junior sampai senior. Untuk sarana prasarana juga sudah cukup mungkin hanya lebih untuk meningkatkan saat pembaruan lebih cepat, karena peralatan yang dipakai hanya bertahan beberapa bulan saja. Dan untuk vitamin, suplemen dan *try out* masih kurang. Sedangkan di nasional pembinaan sudah bagus karena semua sarana prasarana, suplemen dan vitamin juga sudah terpenuhi. Simpulan penelitian yaitu pembinaan di tingkat daerah dalam hal ini di Jawa Tengah, maupun tingkat nasional cenderung sudah baik walaupun masih ada beberapa kekurangan.

Abstract

The purpose of this study was to describe and conclude the development of the achievements of the wushu sanda athletes in champions. This research is a descriptive study with data collection techniques through observation and documentation. Analyze data through life experiences. The sample in this study were the athletes of the Central Java sanda wushu. The results of this study indicate that the development component at the regional level in this case in Central Java, as well as at the national level, tends to be good, because at the regional level it has carried out long-term coaching from junior to senior. For infrastructure, it is also sufficient, maybe only more to improve when the update is faster, because the equipment used only lasts a few months. And for vitamins, supplements and try out are still lacking. Meanwhile, at the national level, the development is good because all infrastructure, supplements and vitamins have also been fulfilled. The conclusion of the research is that the guidance at the regional level in this case in Central Java, as well as at the national level, tends to be good although there are still some shortcomings.

How To Cite:

Riyaya, P. & Setyawati, H. (2023). Perjalanan Prestasi Atlit Wushu Sanda Jawa Tengah Di Asian Game 2018. Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 4(1), 29-32.

PENDAHULUAN

Wushu sanda berasal dari seni beladiri militer Cina yang menekankan pada full body contact meliputi kombinasi pukul, tendang dan banting yang dulu dikenal dengan nama olahraga wushu sanshou. Wushu sanda pertama kali di pertandingkan di Asian games pada tahun 1990 di Beijing Cina, didalam pertandingan olahraga wushu sanda memiliki peraturan- peraturan tersendiri untuk memenagkan pertandingan yang berbeda dari olahraga pertarungan lainnya. Setiap peserta atau petarung menggunakan pelindung kepala, pelindung badan, sarung tinju, pelindung kaki, pelindung gigi, pelindung kemaluan, pembalut/perban tangan. Dan setiap peserta memiliki sudut atau kostum yang berbeda merah dan biru kalau dulu merah dan hitam.

Perkembangan wushu sanda di internasional sudah memiliki perkembangan yang baik dari tahun 2015 sampai tahun 2018 Indonesia terus berkembang lebih maju dan memiliki prestasi yang terus meningkat. Pada tahun 2015 wushu sanda dalam ajang kejuarana dunia di Jakarta mendapatkan 1 emas 2 perak dan 2 perunggu, itu sangat membanggakan cabang wushu sanda karena dapat meraih pretasi di tingkat dunia dan mendapat pandangan bahwa Indonesia sendiri adalah orang-orang yang kuat dan bisa menjadi ancaman bagi negara lain untuk bersaing meraih prestasi. Bukan itu saja bahkan di kejuaraan Islamik Solidarity Games Baku tim wushu sanda Indonesia mendapatkan 2 perunggu, Universiade Taipe tim wushu sanda Indonesia mendapatkan 2 perunggu, kejuaraan dunia di Kazan tim wushu sanda Indonesia mendapatkan 1 perunggu, Moskow Star tim wushu sanda Indonesia mendapatkan 3 emas 2 perak 2 perunggu, dan yang terahir di kejuaraan Asian games 2018 di Indonesia tim wushu sanda mendapatkan 2 perunggu dan memecahkan rekor pertama kalinya wushu sanda di ajang Asian games mendapatkan medali.

Untuk di Nasional perkembangan wushu sanda sudah sangat luas karena setiap daerah sudah menganal wushu sanda dari ujung Sumatra sampai Papua. Di setiap pertandingan wushu sanda banyak daerah yang dapat bersaing dengan ketat dan sudah masuk ke kejuaraan nasional PON, di PON XIX Jawa Barat persaingan wushu sanda sendiri sangat ketat untuk bersaing prestasi di setiap daerah. Saat itu daerah-daerah mengirimkan petarung terbaiknya agar mampu mencapai prestasi paling tinggi dibanding daerah lain dan perolehan mendali wushu sanda di PON hasil prestasi wushu sanda di tiap daerah.

Peraturan untuk meraih poin dalam pertandingan wushu sanda adalah memukul

kepala poin 1, memukul body atau badan mendapatkan poin 1, tendangan dengan mengarah sasaran ke kepala poin 2, tendangan dengan sasaran ke arah body atau tubuh mendapat poin 2, tendangan mengarah paha mendapat poin 1, serangan banting mendapatkan poin 1 bila saat membanting dan jatuh bersama posisi yang membanting berada di atas lawan yang di banting, dan serangan banting mendapat poin 2 bila saat serangan banting hanya lawan yang jatuh tanpa ada anggota badan pembanting yang menyentuh matras. Tapi serangan-serangan tersebut harus menimbulkan efek tekanan atau bunyi dan dorongan. Untuk peraturan dalam arena wushu memiliki aturan yang berbeda dengan olahraga bela diri lainnya karena di dalam olahraga wushu sanda, arena atau tempat untuk bertanding berbentuk panggung sehingga apa bila petarung keluar arena 2 kali dalam satu babak akan dinyatakan kalah pada babak tersebut. Di pertandingan olahraga wushu sanda terdiri dari 2 babak dan petarung harus memenangkan pertandingan tersebut 2 kali, bila masing masing memenangkan satu babak, pertandingan dilanjutkan dengan ke 3. Pertandingan wushu sanda memiliki waktu dalam pertarungan 2 menit bersih dalam setiap babak dan 1 menit untuk istirahat di setiap babak.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah Atlet-atlet muda akan lebih tahu dan dapat mengantisipasi situasi saat dalam menjalankan latihan. Sehingga semangat atlet lebih terjaga dan dapat mencapai prestasi yang di inginkan dan untuk pelatih bisa menjadi tolak ukur dalam program yang ada. Pengalaman ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada atlet-atlet muda sehingga tahu apa saja yang akan dia hadapi di kemudian hari untuk mencapai pretasi dan dapat membantu juga untuk perintisan pelatih dalam menata program latihan sehingga atlet bisa berkembang lebih jauh dan dapat meraih prestasi yang tinggi

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui pengalaman hidup. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet wushu sanda Jawa Tengah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan banyak terjadi dalam kehidupan atlet dari saat di sasana, daerah, maupun di nasional (pelatnas) sebagai berikut:

Permasalahan Saat Di Sasana

Cuaca

Kondisi latihan dalam persiapan di sasana atlet tidak di karantina sehingga atlet berangkat dari rumah secara mandiri ketika cuaca hujan pastinya akan membuat atlet malas untuk berangkat latihan dan ini dapat mempengaruhi peningkatan teknik.

Disiplin Dalam Rutin Latihan

Disiplin dalam rutin latihan terserah atlet sendiri, dalam hal ini atlet bebas mau berangkat latihan maupun tidak dan ini dapat mempengaruhi peningkatan teknik.

Vitamin

Vitamin atlet harus beli sendiri tidak ada alokasi untuk pembelian vitamin kadang atlet hanya mendapatkan nutrisi dari makanan sehari-hari saja, dan ini dapat mempengaruhi kondisi fisik.

Akomodasi

Dalam akomodasi atlet tidak dapat dari pemerintah sehingga untuk biaya seperti berangkat latihan atlet menanggung sendiri dalam hal ini dapat mempengaruhi kondisi latihan.

Teman Latihan

Teman latihan sangat mempengaruhi peningkatan teknik atlet untuk berkembang lebih baik tapi kadang di sasana tidak ada teman latihan yang cukup sehingga peningkatan teknik lamban untuk berkembang.

Peralatan Latihan

Peralatan latihan sangat penting dalam menjangkitkan peningkatan taknik dalam latihan kadang di sasana peralatan latihan tidak memadai atau pun tidak ada sehingga saat latihan menggunakan peralatan seadanya.

Lingkungan

Lingkungan berperan besar terhadap atlet dalam fokus latihan karena lingkungan yang tidak baik atau tidak mendukung dalam hal latihan akan menyebabkan atlet salah arah, di sini kadang seorang atlet akan gagal berprestasi lebih jauh.

Permasalahan Saat di Daerah

Suasana Hati

Suasana yang cenderung membosankan, dan setiap hari hanya itu-itu saja sehingga dapat mempengaruhi suasana latihan atau semangat latihan.

Vitamin

Vitamin sudah ada tetapi masih kurang untuk kebutuhan latihan.

Bantuan Latihan (Gaji)

Bantuan latihan tidak bisa untuk pegangan sehari-hari karena kadang bantuan latihan dirapel

3 bulan, untuk menutupi kebutuhan sehari kadang harus pinjam sana sini, ada juga yang lebih mengutamakan perkerjaan.

Permasalahan Saat Berada Di Nasional (Pelatnas)

Suasana Hati

Permasalahan di pelatnas lebih berat dari pada saat di daerah karena atlet akan jauh dari orang-orang yang atlet cinta sehingga bila mengalami bosan dan jenuh lebih dari saat di daerah. Kadang atlet mengalami suatu keadaan yang sangat depresi karena tekanan saat latihan.

Kemandirian

Di nasional atlet dituntut untuk lebih dewasa karena atlet jauh dari orang tua dan hanya fokus untuk latihan. Kebutuhan pribadi atlet urusi sendiri dalam hal ini bila atlet tidak terbiasa akan susah dalam mengikuti pola hidup di pelatnas.

SIMPULAN

Pembinaan olahraga *wushu Sanda* sudah berjalan dengan sangat baik, mulai dari program latihan fasilitas latihan hingga kesejahteraan Atlet sudah tercukupi dengan baik, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Saran

Untuk pemerintah daerah sendiri sebaiknya memberikan perhatian lebih maksimal dan jangan menggantungkan pada pusat karena sejauh ini pemerintah daerah masih belum memberikan perhatian lebih terutama pada cabang *wushu sanda* meski kalah populer dibandingkan dengan sepakbola tapi beberapa tahun ini *wushu sanda* dapat mengharumkan nama Indonesia di kanca Internasional.

REFERENSI

- <https://kumparan.com/kumparansport/sejarah-wushu-dari-tes-masuk-militer-hingga-cabang-olahraga-1534768666213690630#:~:text=Wushu%20merupakan%20salah%20satu%20cabang,tahun%201990%20di%20Beijing%2C%20China.>
- <https://www.tribunnews.com/sport/2021/08/02/perjuangan-atlet-indonesia-tuntas-di-olimpiade-tokyo-2020-total-medali-lebih-baik-ketimbang-2016>
- <https://www.inews.id/sport/all-sport/lika-liku-perjuangan-atlet-indonesia-di-olimpiade-tokyo-2020-simak-terus-news-rcti>
- <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/610f7aea8cce8/olimpiade-berakhir-hari-ini-simak-perjuangan-atlet-indonesia-di-tokyo>
- <https://regional.kompas.com/read/2018/08/28/1500001/kisah-di-balik-prestasi-5-atlet-indonesia-dari-menjadi-buruh-cuci-hingga?page=all>

- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-58425181>
- <https://mediaindonesia.com/olahraga/182194/jangan-remehkan-perjuangan-atlet>
- <https://www.liputan6.com/tag/atlet-indonesia>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/perjuangan-perjuangan-mengharukan-atlet-indonesia-di-asian-games.html>
- <https://nasional.tempo.co/read/1509974/pdip-beri-bonus-atlet-dan-pengurus-paralimpiade-tokyo-2020>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2431025/wagub-sumbar-apresiasi-perjuangan-atlet-muaythaidion-saputra>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20210924/15/1446563/megawati-beri-piagam-dan-uang-untuk-atlet-peraih-medali-paralimpiade-tokyo-2020>
- <https://www.bola.com/tag/bulutangkis>
- <https://www.liputan6.com/bola/read/4679515/wusu-dki-jakarta-bawa-pulang-14-medali-di-pon-xx-papua>
- <https://sport.tempo.co/read/1263587/kejuaraan-dunia-wushu-edgar-xavier-sumbang-emas-ketiga-indonesia>